

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. (2008). *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya.
- Adisarwanto, T. (2013). *Kedelai Tropika Produktivitas 3 Ton/Ha*. Penebar Swadaya. 92 Hal.
- Ariffin. (2002). *Cekaman Air dan Kehidupan Tanaman*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. 1-12.
- Bahri, S., Juanda, B. R., & Maulida, H. (2018). Pengaruh jenis biochar dan pupuk ZA terhadap pertumbuhan dan produksi tomat (*Solanum lycopersicum L.*). *Jurnal Penelitian Agrosamudra*, 5(2).
- Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi (Balitkabi) Kementerian Pertanian. (2016). *Deskripsi Berbagai Varietas Kedelai*. Malang.
- Bambang, S. A. (2012). *Si Hitam Biochar yang Muliguna*. P.T. Perkebunan Nusantara X (Persero). Surabaya.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2018). *Impor, Produksi, dan Produktivitas Kedelai*. Pustaka Kementan.
- Berek, A. K. (2017). Perbaikan pertumbuhan dan hasil kacang tanah di tanah entisol semiarid melalui aplikasi biochar. *Portal Jurnal Unimor*, 2(3), 56-58.
- Blanco, H., Canqui., & R. Lal. (2004). Mechanisms of Carbon Sequestration in Soil Aggregates. *Cri. Rev. In Plant SCI*. 23(6), 481-504.
- BPTP Aceh. (2011). *Arang Hayati (Biochar) Sebagai Bahan Pembenh Tanah*, Edisi Khusus Penas XIII. Badan Litbang Pertanian. P:21-22.
- Cahyono, B. (2007). *Kedelai*. Aneka Ilmu.
- Castellano, M. A., & Molina, R. (1989). *Mycorrhizae*. In : *The Container Three Nursery Manual*. eds: Landis TD, Tinus RW, McDonald SE, Barnett JP. Agriculture Hand Book. USDA. Washington, DC. Vol 5. 674.
- Firmanto, B. H. (2011). *Praktis Becocok Tanam Kedelai secara Intensif*. Penerbit Angkasa.
- Gani, A. (2009). Potensi arang hayati biochar sebagai komponen teknologi perbaikan produktivitas lahan pertanian. *Jurnal Iptek Tanaman Pangan*, 4(1), 33-48.

- Gardner, F. Pearce., & R. Mitchell, R. L. (1991). *Fisiologi Tanaman Budidaya*. UI Press. 215-218.
- Goltapeh, E. M., Danesh, Y. Z., Prasad, R., & Varma, A. (2008). Myccorrhizal Fungi : What We Know and What should We Know ?, In : Varma Editor. Myccorrhiza Genetic and Molecular Biology, Eco-Function, Biotechnology, Eco-Physiology, Structure and Systematics. India (IN). Springer. 3-28.
- Fahmissidqi, D. (2015). Pengaruh pemberian berbagai dosis fungi mikoriza arbuskular terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Agroekotek*, 2(1), 47-55.
- Hadianur., Syafruddin., & Kesumawati, E. (2016). *Pengaruh Jenis Fungi Mikoriza Arbuskular terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (Solanum lycopersicum L.)*. Universitas Syiah Kuala.
- Hamida, R., & Dewi, K. (2015). Efektivitas mikoriza vesikular arbuskular dan 5-aminolevulinic acid terhadap pertumbuhan jagung varietas lokal madura pada cekaman kekeringan. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 34(1).
- Husin, E. F. (1997). Pemanfaatan Cendawan Mikoriza untuk Meningkatkan Produksi Tanaman pada Lahan Marginal. *Prosiding Seminar Nasional dan Workshop Asosiasi Mikoriza Indonesia (AMI)*.
- Irwan, A. W. (2009). Budidaya Tanaman Kedelai. *Prosiding*. Jurusan Budidaya Pertanian. Universitas Padjadjaran.
- Irwan, A. W., & Wahyudin, A. (2017). Pengaruh inokulasi mikoriza vesikular arbuskula (mva) dan pupuk pelengkap cair terhadap pertumbuhan, komponen hasil dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada tanah inceptisols jatinangor. *Jurnal Kultivasi*, 16(2).
- Khoiriyah, A. N., Prayogo, C., & Widiyanto. (2016). Kajian residu biochar sekam padi, kayu, dan tempurung kelapa terhadap ketersediaan air pada tanah lempung berliat. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 3(1), 253-260.
- Lakitan. B. (2007). *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada.
- Lisda., Umar, H., & Yusran. (2016). Pengaruh mikoriza dan arang pada media tumbuh terhadap pertumbuhan semai mahoni (*Swietenia macrophylla King*). *Jurnal Warta Rimba*, 4(1), 119-124.
- Lehmann, J., J. P. Silva Jr., C. Steiner, T., Nehls, W., Zech. B., & Glaser. (2003). Nutrient Availability and Leaching in an Archaeological Anthrasol and a Ferralsol of the Central Amazon Basin : Fertilizer, Manure, and Charcoal Amendments. *Plant and Soil*. 249: 343-357.

- Malik, M., Hidayat, K. F., Yusnaini, S. & Rini, M. V. (2015). Pengaruh aplikasi fungsi mikoriza arbuskular (fma) dan pupuk kandang dengan berbagai dosis terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada ultisol. *Jurnal Agrotek Tropika*, 5(2), 63-67.
- Muis, A., Indradewa, D., & Widada, J. (2012). Pengaruh inokulasi mikoriza arbuskula terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) pada berbagai interval penyiraman. *Jurnal Vegetalika*, 2(2), 7-20.
- Nurida, N. L. A., Rachman., & Sutono. (2012). Potensi pembenah tanah biochar dalam pemulihan sifat tanah terdegradasi dan peningkatan hasil jagung pada typic kanhapludults lampung. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kealaman*, 12(1), 69-74.
- Nurida, N. L. (2014). *Potensi Pemanfaatan Biochar untuk Rehabilitasi Lahan Kering di Indonesia*. Balai Penelitian Tanah.
- Oktaviani, D., Hasanah, Y., & Barus, A. (2013). Pertumbuhan kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) dengan aplikasi fungsi mikoriza arbuskular (fma) dan konsorsium mikroba. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(2), 905-918.
- Pitojo, S. (2003). *Benih Kedelai*. Kanisius.
- Prafithriasari, M., & Nurbaity, A. (2010). Efektivitas inokulan *Glomus sp.* Dan gigaspora pada berbagai komposisi media zeolit-arang sekam dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman sorgum (*Sorghum bicolor*). *Jurnal Agrikultura*, 21(1), 39-45.
- Rani, H., Zulfahmi., Yatim, R., & Widodo. (2013). Optimasi proses pembuatan bubuk (tepung) kedelai. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 13(3), 188-196.
- Ratmawati, E., Nurmilawati, M., & Sulistiono. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) dengan Pemberian Berbagai Dosis dan Waktu Aplikasi *Azolla sp.* *Prosiding Semnas Hayati JV*.
- Rifa., Ansiga, E., Rumambi, A., Kaligis, D., Mansur, I., & Kaunang, W. (2017). Eksplorasi fungsi mikoriza arbuskular (FMA) pada rizosfir hijauan pakan. *Jurnal Zootek*, 37(1), 167-178.
- Simanungkalit, R. D. M., & Lukiwati, D. R. (2001). Growth and Nutrient Uptake of *Calliandra calothyrsus* ss Affected by Arbuscular Mycorrhizal Inoculation and Application of Two Different Phosphate Forms. Paper presented at the Third International Conference on Mycorrhizas. October 8-13, 2001. Adelaide, Australia.

- Simanungkalit, R. D. M., D. A. Suriadikarta., R. Saraswati., D. Setyorini., & W. Hartatik. (2006). Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- Sirait, E. E., Nelfia., & Fauzana, H. (2018). Pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai terhadap pemberian vermikompos dan biochar di tanah ultisol. *Jurnal Solum*, 17(2), 29-41.
- Siringoringo, H. H., & Siregar, C. A. (2011). Pengaruh aplikasi arang terhadap pertumbuhan awal (*Michelia montana Blume*) dan perubahan sifat kesuburan tanah pada tipe tanah latosol. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 8(1), 65-85.
- Suliantari., & Winniati, P. R. (1990). *Teknologi Fermentasi Umbi-Umbian dan Biji-Bijian*. Institut Pertanian Bogor. 30-33.
- Sumei, T., Widowati., & Sutoyo. (2016). Respon tanaman jagung terhadap aplikasi biochar dan pupuk susulan N dan K pada tanah terdegradasi. *Jurnal Produksi Tomat*, 4(8), 611-616.
- Soeprapto. (2002). *Bertanam Kedelai*. Penebar Swadaya.
- Suroso, B., & Sodik, A. J. (2016). Potensial hasil dan kontribusi sifat agronomi terhadap hasil tanaman kedelai (*Glycine max* (L.) Merril) pada sistem pertanaman monokultur. *Jurnal Agritop Ilmu-Ilmu Pertanian*, 125-133.
- Setiadi, Y., I. Mansur., & S. W. Budi. (1992). *Petunjuk Laboratorium Mikrobiologi Tanah Hutan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Soemeinaboedhy, I. N., & Tejowulan, R. S. (2007). Pemanfaatan berbagai macam arang sebagai unsur hara P dan K serta sebagai pembenah tanah. *Jurnal Agroteksos*, 17(2), 114-122.
- Somaatmadja, S. (1985). *Kedelai*. Puslitbangtan Bogor. 73-86.
- Shi, L., Zhu, T., Morgante, M., Rafalski, J. A., & Keim, P. (1996). Soybean chromosome painting: a strategy for somatic cytogenetics. *Journal of Heredity*, 87(4), 308-313.
- Steiner, C., Teixeira, W. G., Lehmann, J., & Zech, W. (2004). Microbial Response to Charcoal Amendments of Highly Weathered Soils and Amazonian Dark Earth in Central Amazonia-Preliminary Result. Amazonian Dark Earth: Origin, Properties, Management. *Kluwer Academic Publishers*. Dordrecht. 202 hal.
- Steiner, C. (2008). Soil Charcoal Amendments Maintain Soil Fertility and Establish Carbon Sink-Research and Prospects. *Soil Ecology Res Dev*. 1-6.

- Talanca, H. (2011). Status Cendawan Mikoriza Vesikular Arbuskular (MVA) pada Tanaman. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*.
- Tang, J., W. Zhu, R., Kookana, A., & Katayama. (2013). Characteristics of biochar and its application in remediation of contaminated soil. *Journal of Bioscience and Bioengineering*, 116(6), 653-659.
- Tjondronegoro, P. D., & A. W. Gunawan. (2000). The role of glomus fasciculatum and soil water conditions on growth of soybean and maize. *Jurnal Mikrobiol Indonesia*, 5(1), 1-3.
- Warnock, D. D., Lehmann, J., Kuyper, T. W., & Rilig, M. C. (2007). Mycorrhizal Responses to Biochar in Soil-Concepts and Mechanisms. *Plant and Soil*. 300(1-2), 9-20.

